

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI METODE MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B PAUD STRAWBERRY KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG PAUD



Oleh:

<u>VIVA LUTHFIYANA</u> NPM: 11.1.01.11.0190

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



#### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

VIVA LUTHFIYANA NPM: 11.1.01.11.0190

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA
MELALUI METODE MIND MAPING PADA ANAK KELOMPOK B
PAUD STRAWBERRY KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD, FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Maret 2015

Pembimbing [

Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi NIDN. 0717015501 Pembimbing II

Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi

NIDN. 0729078402

II



#### Skripsi oleh:

VIVA LUTHFIYANA NPM: 11.1.01.11.0190

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA
MELALUI METODE MIND MAPING PADA ANAK KELOMPOK B
PAUD STRAWBERRY KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji 1 : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi

NIDN: 0716046202

Mengetahui

Sri Panca Setyawati, M.Pd.

iii



# MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI METODE MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B PAUD STRAWBERRY KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

#### VIVA LUTHFIYANA

NPM: 11.1.01.11.0190

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Vivaluthfiyana.unp@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

**VIVA LUTHFIYANA**: Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Melalui Metode Mind Mapping Pada Anak Kelompok B Paud Strawberry Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PG – PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman penelitian bahwa kemampuan permulaan membaca anak masih di kurang, akibatnya suasana membaca pada anak kelompok B PAUD Strawberry kecamatan Pare Kabupaten Kediri masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak Kelomok B PAUD Strawberry Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?".

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B PAUD Strawberry Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca Anak Usia Dini melalui kegiatan *mind mapping*.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kegiatan membaca anak meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil Siklus I mencapai 22,2% dikategorikan belum tuntas, Siklus II mencapai 58,8% belum tuntas, Siklus III mencapai 77,8% dan di kategorikan tuntas, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan ini dapat diterima.

Kesimpulan dari tindakan ini adalah Pemaparan metode *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak kelompok B PAUD Strawberry Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Saran dari tindakan ini untuk guru adalah pengembangan kemampuan permulaan membaca, apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan untuk guru selanjutnya.

Kata Kunci: Kemampuan Permulaan Membaca, Metode Mind Mapping



#### I. LATAR BELAKANG

Usia dini merupakan masa emas (golden yang keberhasilannya age) menentukan sangat untuk pengembangan kualitas anak dimasa dewasanya. Mengingat masa ini seluruh aspek perkembangan anak usia dini memasuki tahap yang sangat peka artinya tahap ini jika mampu dioptimalkan dengan memberikan berbagai stimulus yang produktif, maka perkembangan dimasa dewasa juga akan berlangsung produktif. secara Perkembangan bahasa khususnya kemampuan permulaan membaca metode melalui mind mapping merupakang salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengasah otak kiri dan otak kanan anak serta merangsang gaya belajar anak (visual, auditori, kinestetik), melatih keterampilan berfikir lurus dan asosiatif, dan meningkatkan kreativitas dan rasa ingin tahu alami anak, membantu anak untuk mengembangkan kemandirian, anak lebih senang, lebih aktif, percaya diri, serta lebih kreatif.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berkaitan dengan telah ditetapkannya Standar PAUD melalui Paraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009, maka Standar tingkatan pencapaian perkembangan yang harus di kuasai dalam bidang berbahasa pengembangan yaitu keaksaraan. Anak mampu mengenal berbagai macam kata serta mampu membaca permulaan. Adapun hasil belajar yang diharapkan yaitu anak dapat berbagai mengenal dan menguasai macam kosa kata yang di dengarnya yang salah satu indikatornya adalah anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misalnya: bola, buku, , baju dll. Anak mampu menghubungkan gambar/ benda dengan kata, misalnya: kayu kapal, kapak dll. Anak mampu membaca gambar yang memiliki kata/ kalimat sederhana. Anak mampu membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalinya.

Pembelajaran mengenal berbagai macam kata serta mampu



membaca permulaan kepada anak harus menggunakan metode yang sesuai dengan anak. Penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat khususnya metode pembelajaran klasikal, telah berdampak kepada menurunynya hasil belajar sebagian anak. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelompok B PAUD Strawberry Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak terhadap pembelajaran pengenalan keaksaraan khususnya pengenalan berbagai macam kata serta mampu membaca permulaan dari 18 anak, 46% belum berkembang kemampuan pengenalan huruf, 27% mulai berkembang, 16% berkembang sesuai harapan, 11% berkembang sangat baik dalam kegiatan pembelajaran. Hal dikarenakan anak ini mempunyai kejenuhan, keterbatasan daya ingat (memori), serta lemahnya konsentrasi anak. Oleh karena itu anak tidak dapat menerima perintah dengan tepat. Selain itu lemahnya kreatifitas guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan kata sehingga anak sulit untuk memahami membaca permulaan dengan baik. Dalam pembelajaran guru dari segi mementingkan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung), untuk pembelajaran bahasa,

guru hanya memberi penjelasan di depan kelas tanpa adanya alat peraga sederhana yang mendukung dan menarik perhatian. Akhirnya anak kurang memperhatikan, kadang berbicara sendiri, hanya beberapa anak yang antusias.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Melalui Metode *Mind Mapping*".

# II. METODE PENELITIAN

#### Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B Paud Strawberry Kecamatan Pare tahun ajaran 2014/215 yang beralamtkan di Dsn.Brumbung, Ds, Sumberagung, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki, 13 anak perempuan. Alasan dipilihnya kelompok B ini karena agak mengerti kemampuan sosial emosionalnya dengan harapan guru dari 17 siswa memenuhi harapan hanya 1 anak, sehingga kemampuan sosial emosional dikembangkan lagi

#### **B.** Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkahlangkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian

Menurut Sukardi (2003:214), siklus penelitian tidakan kelas dapat dilihat pada



Action Research Classroom gambar dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc **Taggart** (1998),mereka menggunakan empat komponen tindakan penelitian. Komponen-komponen tersebut meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke empat lalu melaksanakan ke siklus dua dengan empat langkah yang sama dan seterusnya.

Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebanyak tiga siklus dengan tindakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

- a. Tahap Perencanaan
- Peneliti menganalisis kurikulum TK melalui program semester
- 2. Membuat Rencana Mingguan (RKM)
- 3. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4. Menyiapkan media pembelajaran mengenalkan bentuk-bentuk geometri
- 5. Membuat instrumen penilaian
- Membuat bahan ajar sesuai dengan tema
- b. Tahap Pelaksanaan
  - 1. Anak dijadikan tiga kelompok

- 2. Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang kegiatan melukis gelembung sabun pada anak didik
- 3. anak diajak menyebutkan bahan bahan yang akan diajarkan dan bahan yang telah disediakan guru.
- 4. Guru memberi contoh cara melukis dengan bahan yang telah disediakan
- 5. Secara bergantian anak disuruh meneruskan melukis pada yang telah dicontohkan guru di depan kelas hingga membentuk lukisan gelembung sabun
- 6. Guru membagikan kertas dan bahan kepada anak untuk dikerjakan secara kelompok
- 7. Selama anak melakukan kegiatan, guru berkeliling sambil mengamati dan melakukan bimbingan seperlunya
- 8. Guru melakukan observasi

#### c. Tahap Pengamatan

Hal-hal yang akan diamati adalah:

- Kesesuain metode pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2. Penggunaan media dalam pembelajaran
- 3. Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran
- 4. Perhatian anak terhadap guru dan materi pembelajaran

#### d. Tahap Refleksi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan melukis gelembung sabun dengan



menggunakan air sabun dan warna melalui indikator : dapat menyelesaikan tugas kelompok, peneliti selaku observer memperoleh temuan yang perlu ditindak lanjuti. Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dan dijadikan bahan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

- 1. 85 % Kebersihan melukis gelembung sabun
- 2. 75 % Kerapian melukis gelembung sabun
- 2. Siklus II
- a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Persiapan kegiatan dan perencanaan diantaranya:

- 1. Guru mempersiapkan RKH (Rencana Kegiatan Harian) termasuk mempersiapkan materi yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, cara penyampaikan dan menentukan tujuan yang diharapkan setelah proses pembelajaran.
- 2. Menentukan aspek-aspek kegiatan dan perilaku anak yang diobservasi
- 3. Menentukan cara refleksi
- 4. Menetapkan kriteria keberhasilan dalam pemecahan masalah
- 5. Guru mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan

6. Guru mempersiapkan LKS yang harus diisi anak.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan kegiatan melukis gelembung sabun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

#### c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama.

Hasil pengamatan guru pada siklus ke II terlihat bebrapa anak mulai memahami kegiatan melukis gelembung sabun menggunakan indikator dapat mengerjakan tugas kelompok. Begitu pula ketika guru menerangkan cara-cara membuat bahan gelembung sabun dan hampir semua anak mulai memperhatikan guru.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan melukis dengan menggunakan air sabun melalui indikator dapat mengerjakan tugas dengan kelompok. Peneliti selaku observer menemukan temuan yang perlu ditindak lanjuti. Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dan dijadikan bahan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

- 3. Siklus III
- a. Tahap Perencanaan



Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua. Persiapan Kegiatan dan perencanaan diantaranya:

- 1. Guru menyiapkan RKH (Rencana Kegiatan Harian) termasuk menyiapkan materi yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, cara penyampaian dan tujuan yang diharapkan setelah proses pembelajaran.
- 2. Menentukan aspek-aspek kegiatan dan perilaku anak yang diobservasi.
- 3. Menentukan cara refleksi
- 4. Menetapkan kriteria keberhaslan dalam pemecahan masalah
- 5. Guru Mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- 6. Guru mempersiapkan LKS yang harus diisi anak.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan kegiatan melukis gelembung sabun berdasrkan hasil refleksi pada siklus kedua.

#### c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus kedua.

Data temuan hasil pengamatan guru ketika pelaksanaan siklus III terdapat banyak peningkatan pada siswa dalam memahami pembelajaran kegiatan melukis gelembung sabun. Begitu pula ketika guru sedang menerangkan cara membuat bahan gelembung sabun anak sudah mampu memperhatikan dengan seksama.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan melukis dengan menggunakan air sabun melalui indikator dapat mengerjakan tugas dengan kelompok. Peneliti selaku observer memperoleh temuan yang memuaskan dan tidak perlu ditindak lanjuti.

#### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan penugasan yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak.

#### 1. Jenis data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan sosial
 emosional pada anak kelompok B
 Kelompok B Paud Strawberry
 Kecamatan Pare Lembar observasi
 pembelajaran sosial emosional
 anak Kelompok B TK Dharma
 Wanita IV Sumberagung



Kecamatan Kediri.	Wates	Kabupaten	16	Yenima	1	Belum berkembang
			17	Vio	1	Belum berkembang

#### **Tabel 3.1**

# Tabel 3.2 Data Kemampuan Sosial Emosional Pra Siklus Kelompok B Paud Strawberry

#### **Kecamatan Pare**

Kecamatan Pare									
No	Nama Siswa	Bintang	Keterangan						
1	Anggun Febrianti	1	Belum berkembang						
2	Aldo Juandika	2	Mulai berkembang						
3	Cheril Grazia	1	Belum berkembang						
4	Danar Satrio	1	Belum berkembang						
5	Enjelina Nofita Dewi	2	Mulai berkembang						
6	Eva Kusumaningrum	2	Mulai berkembang						
7	Febrianing Cahyoning Wulan	1	Belum berkembang						
8	Floressita Arnatasia Magarani	2	Mulai berkembang						
9	Fika Mariana	1	Belum berkembang						
10	Geya Lestari	2	Mulai berkembang						
11	Ines Naiathul khoir	1	Belum berkembang						
12	Jelita Maharani	3	Berkembang sesuai harapan						
13	Moh. Wijaya	2	Mulai berkembang						
14	Oky Setyawan	1	Belum berkembang						
15	Stya Prayoga	2	Mulai berkembang						

#### **Tabel Penugasan Kemampuan Anak**

No	Nama Siswa	Penilaian Anak							
		Kerapi		1 Lukis	san	Kebersihan Luk			isan
							<b>1</b>		
	Anggun								
1	Febrianti								
2	Aldo Juandika								
3	Cheril Grazia								
4	Danar Satrio								
	Enjelina Nofita								
5	Dewi								
	Eva								
6	Kusumaningrum								
	Febrianing								
	Cahyoning								
7	Wulan								
	Floressita								
	Arnatasia								
8	Magarani								
9	Fika Mariana								
10	Geya Lestari								
	Ines Naiathul								
11	khoir								
12	Jelita Maharani								



13	Moh. Wijaya				6	Cara penyampaian materi dapat diterima		
14	Oky Setyawan					oleh anak didik		
15	Stya Prayoga							

#### **Keterangan:**



Gambar Observasi dalam pembelajaran pada siklus I, siklus II, siklus III seperti berikut ini:

Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kegiatan			
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak			
3	Penggunaan sarana belajar (alat peraga)			
4	Pemberian motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran			
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak			

#### D. Teknik Analis Data

Teknik analis data untuk
menguji hipotesis tindakan adalah teknik
deskriptif kuantitatif dengan
membandingkan ketuntasan belajar
(prosentase yang memperoleh bintang 3
dan bintang 4)antara waktu sebelum
dilakukan tindakan, tindakan siklus I,
tindakan siklus II, dan tindakan siklus
III. Langkah-langkah analis data sebagai
berikut:

Tabel 3.5
Indikator Skor Penilaian

No	Aspek	Skor	Deskripsi
1	Kerapian	****	Anak
	dalam		mampu
	melukis		melukis
	gelembung		gelembung
	sabun		sabun
		***	dengan
			sangat rapi
			tanpa
			bantuan
		**	guru
			Anak
			mampu
		*	melukis
			gelembung



					01	iivei sitas iv	usantara	PORT REUIT
			sabun				**	
			dengan rapi					
			tanpa					Anak
			bantuan					mampu
			guru					melukis
			J					dengan
								menjaga
			Anak				*	kebersihan
								pada kertas
			mampu melukis					yang
								disediakan
			gelembung					tanpa
			sabun					bantuan
			dengan rapi sedikit					guru
			bantuan					
			guru					Anak
								mampu
								melukis
			Anak					dengan
			mampu					menjaga
			melukis					kebersihan
			gelembung					pada kertas
			sabun					yang
			dengan rapi					disediakan
			masih					sedikit
			memerlukan					bantuan
			bantuan					guru
			guru					
								Anak
2	Kebersihan		Anak					mampu
	dalam	****	mampu					melukis
	melukis		melukis					dengan
	gelembung		dengan					menjaga
	sabun		sangat					kebersihan
			menjaga					pada kertas
			kebersihan					yang
			pada kertas					disediakan
		***	yang					memerlukan
			disediakan					bantuan
			tanpa					guru
			bantuan					
			guru					
			•	ii				



1. Menghitung porsentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang2, bintang 3, bintang4, dengan rumus :

 $P = F \times 100 \%$ 

N

#### Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III.

#### E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan peneliti adalah enam bulan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Oktober.

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

### 1) Gambaran Selintas Setting Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan pertemuan sekaligus memberitahukan teman sejawat sekolah untuk mengadakan penelitian pada hari Selasa 23 September 2014 yang bertujaun untuk melaksanakan penelitian tentang keberhasilan siswa dalam pengembangan sosial emosional melalui indikator dapat menerjakan tugas kelompok di TK Dharmma Wanita IV Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian penerapan indikator yang digunakan yang terdiri dari 3 (tiga) siklus. Setiap siklus terdapat empat tahap, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Pada siklus I, siklus II, siklus III, jumlah murid yang hadir sebanyak 17 anak, 5 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Siswa yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan-bahan sabun cair, pewarna makanan yang tidak beracun, mangkok, baskom, serbet, kertas terang, gula pasir secukupnya, dan sedotan dipersiapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan dilaksanakan.

#### 2) Deskripsi Temuan Penelitian

#### 1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Desain penelitian dari 3 siklus yang melipiti siklus I, siklus II, dan siklus III, setiap siklus dalam penelitian ini meliputi 4 tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi



dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

a. Siklus I

Tema : Kebutuhanku

Sub tema : Jenis makanan dan

minuman

Semester/ minggu: I/VIII

Media : Alat Peraga

b. Siklus II

Tema : Kebutuhanku

Sub tema : Alat makanan dan minuman

Semester/ minggu: I/IX

Media : Alat Peraga

c. Siklus III

Tema : Kebutuhanku

Sub tema : Pakaian Daerah

Semester/ minggu: I/X

Media : Alat Peraga

Kelompok B Paud Strawberry Kecamatan Pare memiliki satu ruang kantur, dan dua ruang kelas (Kelas A dan Kelas B),Toilet.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Rofi'ah, Lailatur. 2012. "Membatik Dengan Gelembung sabun" . RA Perwanida Purwoasri.

Fatimah, Siti. 2012. " *Kumpulan Pembelajaran untuk anak*". Aditya Media Publishing.

Modul PLPG Guru Kelas Paud/TK. 2013. " *Latar belakang Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*". Panitia Sertifikasi Guru
Rayon 114 UNESA Surabaya.

Modul PLPG Guru Kelas Paud/TK. 2013. " *Tujuan Pembelajaran Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*". Panitia Sertifikasi Guru Rayon 114 UNESA Surabaya.

Modul PLPG Guru Kelas Paud/TK. 2013. "
Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia
Dini". Panitia Sertifikasi Guru Rayon 114
UNESA Surabaya.

Modul PLPG Guru Kelas Paud/TK. 2014. " *Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*". Panitia Sertifikasi Guru Rayon 114
UNESA Surabaya.

Rating, Isna . 2013. "Pengertian dan Definisi Sabun". (Online) <a href="http://www.kamusq.com/2013/12/sabun-adalah-pengertian-dan-definisi.html">http://www.kamusq.com/2013/12/sabun-adalah-pengertian-dan-definisi.html</a>

Athfal, Raudhatul. 2011. "Permainan Melukis Gelembung". (online) <a href="http://impian-yuliez.blogspot.com/2011/02/permainan-melukis-gelembung.html">http://impian-yuliez.blogspot.com/2011/02/permainan-melukis-gelembung.html</a>

Sugeng. 2012. "Pengertian Seni Lukis Menurut beberaapa ahli". (online) <a href="http://www.lepank.com/2012/07/pengertian-lukis-menurut-beberapa-ahli.html">http://www.lepank.com/2012/07/pengertian-lukis-menurut-beberapa-ahli.html</a>

MBudiU. 2010. "Pengertian Indikator". (online)

http://www.blogger.com/email-

 $\frac{post.g?blogID=4757213384320794258\&pos}{tID=6525819259571010861}$ 

Prakasita, Nira. 2012. "Mengapa Gelembung Sabun Bulat dan Berwarna". (online)

http://nira15.blogspot.com/2012/08/mengap a-gelembung-sabun-bulat-dan.html

Novikasari, Meli. 2012. "Melukis Bagi Anak Usia Dini". (online)

 $\frac{http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/}{menggambar-bagi-anak-usia-dini.html}$ 

Novikasari, Meli. 2012. "Melukis Bagi Anak Usia Dini". (online)





http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/menggambar-bagi-anak-usia-dini.html

Henie, 2007. "Definisi Saponifikasi dan sejarah singkat pembuatan sabun". (online) <a href="http://soapmakersdiary.wordpress.com/2007/10/31/definisi-saponifikasi-dan-sejarah-singkat-pembuatan-sabun/">http://soapmakersdiary.wordpress.com/2007/10/31/definisi-saponifikasi-dan-sejarah-singkat-pembuatan-sabun/</a>

Setiyo Rahayu., Sri, Dra. Lita Latiana, M.H., Edi Waluyo, M.Pd. 2013. "BUBBLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SAINS SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5

TAHUN DI AREA SAINS DI TK PERTIWI 49 SEMARANG". (Online)
http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijece

S
Kanvaslukis. 2011. "Beda Menggambar dan Melukis" (Online)
http://kanvaslukis.wordpress.com/2011/06/1
5/beda-menggambar-dan-melukis/